

PERILAKU INTERAKSI SOSIAL SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 KOTA SINGKAWANG DALAM PENGUNAAN SOSIAL MEDIA FACEBOOK

Oleh:

Ridho Panji Pradana

NIM. E51112058

Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2016

Email : Ridhopanjp@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan analisis mengenai perilaku siswa dalam interaksi sosial dan dampak dari penggunaan sosial media *facebook* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Singkawang. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif untuk memahami perubahan perilaku siswa dalam interaksi sosial. Informan ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive* dan *Accidental informan*. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku penggunaan sosial media *facebook* oleh siswa yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Singkawang dalam interaksi sosial dengan orang tua, guru, dan teman sebayanya telah mengalami perubahan serta berdampak terhadap interaksi daripada siswa tersebut. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan pemahaman, sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk membangun konsep baru yang berkaitan dengan perilaku dan interaksi sosial. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dan sumber informasi bagi mengembangkan pengetahuan tentang perilaku dan interaksi sosial serta menjalin interaksi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Perilaku, Interaksi Sosial, Siswa, Facebook.

Abstract

This study aims to provide an analysis of student behavior in social interactions and the impact of the use of social media facebook at Public Senior High School 4 Singkawang. This type research used in this research is descriptive research with qualitative methods to understand changes in student behavior in social interaction. The informant is determined using purposive technique and accidental informant. Collecting data in this study conducted by interview, observation and documentation. The result showed that the use of social media facebook behavior by student that occurred at Public Senior High School 4 Singkawang in social interaction with parent, teachers, and peers have undergone changes and impact on interaction rather than the student. Theoretically this study is expected to enrich the knowledge and understanding, as reference material for ruther research to develop new concept related to behavior and social interaction. While practically this study are expected to be material and resources to develop knowledge about the behavior and social interaction as well establish a good interaction in daily life.

Keywords: Behavior, Social Interactions, Student, Facebook.

A. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan di dunia ini manusia mempunyai perilaku berbeda-beda, ada yang berperilaku baik dan yang tidak baik bahkan sampai menjurus kepada tindakan yang merugikan diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Perilaku manusia tersebut tidak serta merta terbentuk dengan sendirinya sejak dilahirkan, namun juga dipengaruhi oleh media sosialisasi pertama yaitu keluarga, dan lingkungan masyarakat yang baik formal maupun informal. Perubahan sosial berhubungan dengan pola perilaku yang merupakan proses pergeseran sikap hidup masyarakat dalam menyesuaikan diri dengan pola hidup saat ini. Perkembangan masyarakat dari masa ke masa telah terjadi perubahan yang signifikan, arus perubahan tersebut tidak lepas dari efek globalisasi diseluruh penjuru dunia yang biasa dikaitkan dengan istilah modernisasi. Modernisasi berarti proses menuju masa kini atau proses menuju masyarakat yang modern, modernisasi dapat juga berarti perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang modern. Istilah modernisasi juga sering dikaitkan dengan industrialisasi dan perkembangan teknologi.

Perkembangan sosial media ini juga merambah di Kota Singkawang,

khususnya pada siswa kelas X dan XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Singkawang. Penggunaan sosial media *facebook* pada siswa di SMA Negeri 4 Singkawang, sedikit banyak juga mempengaruhi dan membuat perubahan pada perilaku interaksi antar siswa serta keluarga dan guru yang bersangkutan, bahkan juga berdampak pada proses belajar mengajar. Jika Interaksi sosial pada siswa seharusnya terjadi karena adanya hubungan dan pola yang dinamis, seperti berkenalan pada awalnya antara satu individu dengan individu yang lainya saling bertatap muka dan berjabat tangan agar bisa mengenal satu dengan yang lainya, tapi dengan adanya sosial media *facebook*, perkenalan tersebut cukup dilakukan dengan istilah chat atau ngobrol di sosial media *facebook* tersebut.

Menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (20/10/15) , pada tahun 2014 pengguna internet di Indonesia saat ini mencapai 63 juta orang. Dari angka tersebut 95% menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial.

Dari latar belakang di atas, kita dapat melihat gambaran tentang pengaruh perkembangan sosial media dalam perilaku dan interaksi siswa di SMA Negeri 4 Singkawang,, Adapun identifikasi masalah adalah, Terjadi perubahan perilaku dalam interaksi sosial

siswa di SMA Negeri 4 Kelurahan Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan karena pengaruh sosial media *facebook* dan Kurangnya interaksi sosial secara langsung dalam lingkungan siswa SMA Negeri 4 Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan.

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perubahan perilaku interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kelurahan Sedau Kecamatan Singkawang Selatan?”. Tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui adanya perubahan perilaku interaksi sosial siswa pengguna sosial media *facebook* di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kelurahan Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan, Kota Singkawang dan untuk mengetahui dampak dari terjadinya perubahan perilaku interaksi sosial siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kelurahan Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan, kota Singkawang, pengguna sosial media *facebook*.

Manfaat teoritis untuk menambah wawasan dan pemahaman lebih mendalam tentang konsep perilaku dan interaksi sosial dalam ilmu sosiologi, untuk menambah khasanah pustaka di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Manfaat praktis bagi peneliti sendiri agar dapat menambah pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku dan

interaksi sosial, bagi mahasiswa untuk lebih mengembangkan pengetahuan dan pemahaman tentang perilaku dan interaksi sosial serta menjalin interaksi yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perilaku Sosial

Menurut Agus (2013:182) Perilaku sosial bukan hanya ekspresi dari perbedaan individual dalam hal kognisi, afeksi, motivasi, ataupun kepribadian, tapi juga merupakan hasil adaptasi terhadap konteks sosial yang berbeda-beda dalam hal sistem nilai, agama, struktur sosial, bahasa, dan stratifikasi sosialnya. Perilaku sosial adalah suasana saling ketergantungan yang merupakan keharusan untuk menjamin keberadaan manusia. Rusli Ibrahim (dalam Pratiwi:2012).

Menurut Freud (dalam Jalaluddin, 2007:19) perilaku manusia merupakan hasil interaksi tiga subsistem dalam kepribadian manusia *Id*, *Ego*, dan *Superego*.

Menurut Skinner (dalam Notoatmojo, 2010:44) perilaku manusia di kelompokkan menjadi dua yaitu:

a. Perilaku tertutup

Perilaku tertutup terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut masih belum

dapat di amati orang lain (dari luar) secara jelas.

b. Perilaku terbuka

Perilaku terbuka ini terjadi bila respon terhadap stimulus tersebut sudah berupa tindakan, atau praktik ini dapat diamati orang lain dari luar atau *observable behavior*.

Sebagian besar perilaku manusia merupakan perilaku yang di bentuk, perilaku yang di peroleh, perilaku yang di pelajari melalui proses belajar sehingga dapat tercipta perilaku yang sesuai di harapkan. (Walgito, 2000:17). Menurut Ridwan Effendi dan Elly Malihah (Saebeni, 2016:134) Perilaku sosial juga merupakan reaksi individu terhadap orang lain yang ditujukan oleh perasaan, tindakan, keyakinan, kenangan, atau rasa hormat terhadap orang lain kemudian dibentuk faktor biologis, faktor psikologis dan faktor sosiologis.

Menurut Walgito (2000:18-19) perilaku manusia sebagian besar berupa perilaku yang di bentuk dan perilaku yang di pelajari. Cara pembentukan perilaku sesuai yang di harapkan sebagai berikut:

- a. Cara pembentukan perilaku dengan kebiasaan.
- b. Pembentukan perilaku dengan pengertian.
- c. Pembentukan perilaku dengan menggunakan model..

Menurut Ahmadi (2004:27) pada faktor interen, tingkah laku seseorang di bagi menjadi dua yaitu karena faktor biologis dan faktor psikologis. Menurut Green (dalam Notoatmojo, 2010-59-60) bahwa perilaku di tentukan oleh tiga faktor utama yaitu:

- 1) Faktor-faktor predisposisi.
- 2) Faktor-faktor pemungkin.
- 3) Faktor-faktor penguat.

a. Media Online

Media online adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Didalamnya terdapat portal, *website*, *radio-online*, *TV-online*, *pers online*, *mail-online*, dan lain-lain, dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna memanfaatkannya. (Jandika, 2013).

Media dapat diartikan dengan saluran atau alat, sedangkan online istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet. Zabidina (dalam Jandika, 2013)

Menurut Aminudin (2009:7) internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia. Menurut Yunus (Jandika, 2013) "Media online yaitu media internet, seperti *website*, *blog*, dan lainnya yang

terbit/tayang di dunia maya, dapat dibaca dan dilihat di internet.

Menurut Halim (dalam Jandika, 2013) media *online* yaitu *website* atau situs yang difungsikan sebagai media komunikasi elektronik yang tidak terikat ruang dan waktu dengan tujuan untuk memberikan informasi aktual yang dapat diakses oleh publik secara *in real time*.

Berdasarkan paparan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa media online merupakan suatu media komunikasi yang juga produk dari internet yang tidak terikat tempat maupun waktu dan dapat memberikan informasi dengan fasilitas yang bermanfaat bagi penggunaannya.

b. Interaksi Sosial

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang perorangan, antar kelompok-kelompok manusia, dan antar orang dengan kelompok-kelompok masyarakat. Interaksi terjadi apabila dua orang atau kelompok saling bertemu dan pertemuan antara individu dengan kelompok dimana komunikasi terjadi diantara kedua belah pihak. Yulianti (2003:91)

Menurut Herimanto dan Winarno (2008:52-53) Syarat terjadinya interaksi sosial adalah;

1) Kontak sosial

Kontak sosial dapat bersifat primer dan sekunder.

2) Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses memberikan tafsiran pada perilaku orang lain yang berwujud pembicaraan, gerak-gerik badaniah atau sikap, atau tafsiran pada orang lain, seseorang memberi reaksi berupa tindakan terhadap dengan maksud lain tersebut.

Berlangsungnya suatu proses interaksi di dasarkan pada pelbagai faktor, antara lain faktor imitasi, sugesti, identifikasi dan simpati (Soekanto, 2012:57).

a. Imitasi

Imitasi adalah tindakan atau usaha untuk meniru tindakan orang lain sebagai tokoh idealnya. Sugesti

Sugesti adalah pemberian pengaruh pandangan seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu, sehingga orang tersebut mengikuti pandangan/pengaruh tersebut tanpa berpikir panjang.

b. Identifikasi

Identifikasi adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan orang lain.

c. Simpati

Simpati adalah suatu proses seseorang yang merasa tertarik pada orang lain.

Interaksi sosial dimaksudkan sebagai pengaruh timbal balik antar individu dengan golongan dalam usaha mereka untuk memecahkan persoalan yang diharapkan dan untuk mencapai tujuannya. Ahmadi (2004:100)

Menurut Soekanto, (2012:64), bentuk-bentuk interaksi sosial ada dua, yaitu:

a. Asosiatif

Asosiatif terdiri dari kerjasama, asimilasi, dan akomodasi.

b. Disasosiatif

Disasosiatif terdiri dari persaingan, penghalang (oposisi), dan konflik.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa Interaksi, baik itu dilakukan antar individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok juga di pengaruhi oleh beberapa faktor sebagai pendukung interaksi itu terjadi.

2. Kajian Teori

Menurut Kerlinger (dalam Prapantya, 2011:1) Teori adalah sekumpulan konsep, definisi dan proposisi yang saling kait mengait, yang menghadirkan suatu tinjauan secara sistematis atas fenomena yang ada dengan menunjukan secara spesifik, hubungan-hubungan di antara variabel-variabel yang terkait dalam fenomena,

dengan tujuan memberikan penjelasan (eksplanasi) dan ramalan (prediksi) atas fenomena tersebut.

Adapun teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini ialah perilaku atau tindakan sosial oleh Max Weber, Weber (dalam Ritzer, 2014:137) menggunakan metodologi tipe idealnya untuk menjelaskan makna tindakan dengan cara mengidentifikasi empat tindakan dasar. Metodologi ideal tersebut ialah,

a. Tindakan Rasionalitas Instrumental (*Zwerk Rational*).

b. Tindakan Rasionalitas Nilai (*Werk Rational*).

c. Tindakan Afektual (*Affectual Action*).

d. Tindakan tradisional (*Traditional Action*).

Kemudian daripada itu untuk mendukung teori diatas, peneliti juga menggunakan teori fungsionalis (*Functionalist Theory*) yang dikemukakan oleh William Ogburn yang merupakan teori dari perubahan sosial. Para penganut teori fungsionalis lebih menerima perubahan sosial sebagai sesuatu yang konstan dan tidak memerlukan penjelasan bahwa perubahan sosial tidak lepas dari hubungan antara unsur-unsur kebudayaan dalam masyarakat. Menurut William

Ogburn (Saebeni, 2016:100) pandangan teori fungsionalis adalah sebagai berikut.

- a. Setiap masyarakat relatif bersifat stabil.
- b. Setiap komponen masyarakat menunjang kestabilan masyarakat.
- c. Setiap masyarakat relatif terintegrasi.
- d. Kestabilan sosial sangat bergantung pada kesepakatan bersama (konsensus) di kalangan anggota kelompok masyarakat.

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode dalam jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati adalah penelitian kualitatif.

Adapun hal-hal yang dideskripsikan dalam penelitian ini ialah:

- 1). Mendeskripsikan pengaruh sosial media *facebook* dalam perubahan perilaku interaksi sosial siswa di SMA Negeri 4 Singkawang.
- 2). Mendeskripsikan dampak dari sosial media *facebook* pada siswa di SMA Negeri 4 Singkawang.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi atau tempat penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kelurahan Sedau, Kecamatan Singkawang Selatan, Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan dimulai dari pengumpulan data dan penulisan laporan hingga selesainya penyempurnaan skripsi menggunakan rentang waktu 11 bulan, dimulai dari bulan agustus, dan berakhir pada bulan juni 2016.

3. Subjek dan Objek Penelitian

a. Menentukan subjek penelitian

Menurut Sugiyono (2012:50) subjek penelitian adalah narasumber, partisipan, informan yang dianggap dapat memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian.

Informan-informan tersebut adalah sebagai berikut : 1). Informan Pangkal : Dinas Perhubungan dan Informatika Kota Singkawang, Guru dan Orang tua murid siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Singkawang. 2). Informan Kunci : Siswa dan Siswi kelas X dan XI Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Singkawang.

b. Menentukan Objek Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan, objek dalam penelitian ini adalah bagaimana perubahan interaksi sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Singkawang.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:62) merupakan langkah yang penting dalam penelitian, berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti: 1). Wawancara, 2). Observasi atau pengamatan langsung, 3). Dokumentasi.

d. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri dibantu oleh instrumen pengumpulan data, yaitu: 1). Panduan wawancara, 2). Panduan Observasi, 3). Dokumentasi.

e. Alat Pengumpulan Data

Adapun alat (*instrumen*) pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Alat untuk teknik wawancara secara mendalam (terbuka) adalah sebagai berikut: Panduan wawancara, *tape recorder*, kamera dan buku catatan. 2). Alat untuk teknik observasi adalah sebagai berikut: panduan pengamatan, *camera*, *handy cam*. 3). Alat untuk dokumentasi adalah sebagai berikut: kamera, *handy cam*, *tape recorder*,

dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

c. Teknik Analisis Data

Apabila telah selesai proses pengumpulan data, pada penelitian ini penulis melakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1). Reduksi data (*data reduction*), 2). Penyajian data (*data display*), 3). Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

f. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan triangulasi data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu. Sugiyono (2012:125). Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, maka diperlukan data dari Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Singkawang, serta informasi dari informan. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara mendalam, observasi, kuesioner, dan dokumentasi.

Setelah memperoleh data dari beberapa pihak tersebut selanjutnya data di deskripsikan dan dianalisis. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dari sumber-sumber data yang terkait tersebut.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perilaku Interaksi Sosial Siswa di SMA Negeri 4 Singkawang.

Perilaku dan interaksi yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 4 Singkawang dipengaruhi oleh perkembangan dari kemajuan internet berupa sosial media yang sedang *trend* di era globalisasi dan kemajuan teknologi seperti ini.

Maka daripada itu untuk menguji kebenaran dan memperoleh hasil dari adanya perubahan perilaku dan interaksi sosial siswa SMA Negeri 4 Singkawang, peneliti mengkaji hal tersebut menggunakan teori tindakan sosial Max Weber dan teori fungsional menurut William Ogburn. Menurut Weber (Ritzer, 2014:137), terdapat empat tindakan dasar untuk menjelaskan terjadinya perubahan perilaku siswa tersebut, empat tindakan dasar tersebut ialah:

a) Tindakan Rasionalitas Instrumental

Tindakan ini merupakan suatu tindakan sosial yang dilakukan seseorang didasarkan atas pertimbangan dan pilihan sadar yang berhubungan dengan tujuan tindakan itu dan ketersediaan alat yang dipergunakan. Tindakan ini seperti yang dilakukan oleh siswa pengguna sosial media *facebook*, mereka sebagai pengguna melakukan tindakan tersebut telah mempertimbangkan dengan sadar dan ketersediaan alat yang di gunakan, tindakan rasionalitas instrumental tersebut seperti yang di ungkapkan oleh murid yang berinisial TAR dan FAA melalui wawancara berikut ini:

“Saya mengakses sosial media *facebook* bisa sampai 24 jam, tergantung jika Handphone saya hidup terus”. (Hasil wawancara dengan TAR, 12/02/2016)

“Saya mengakses *facebook* hampir 24 jam, karena HP selalu ON (hidup).” (Hasil wawancara dengan FAA, 12/02/2016)

Pernyataan dari siswi tersebut, juga dipertegas oleh pernyataan orang tua salah satu murid yang tidak mau di sebutkan identitasnya dan keterangan dari salah satu guru dari SMA Negeri 4 Singkawang tersebut, adapun ungkapan dari pernyataanya tersebut sebagai berikut:

“Anak saya lebih sering menghabiskan waktu dengan hp atau

komputer.” (Hasil wawancara dengan salah satu orang tua murid, 15/02/2016).

“Murid menjadi kurang berinteraksi dan bersosialisasi di lingkungan sekolah dan mungkin lingkungan keluarga karena sibuk dengan dunia *facebooknya*”. (Hasil Wawancara dengan salah satu guru berinisial VM, 12/2/2016).

b) Tindakan Rasionalitas Nilai (*Werk Rational*)

Tindakan rasional ini memiliki sifat bahwa alat-alat yang ada hanya merupakan pertimbangan dan perhitungan yang sadar, sementara tujuan-tujuannya sudah ada di dalam hubungannya dengan nilai-nilai individu yang bersifat absolut. Contoh Tindakan rasionalitas nilai ini seperti yang di lakukan oleh siswa di SMA Negeri 4 Singkawang, para murid mengakses internet untuk mengakses sosial media *facebook* di sekolah tergantung ketersediaan *wifi* dan jaringan internet serta keyakinan dari mereka sendiri dengan adanya *wifi* atau jaringan internet tersebut dapat memudahkan mereka mengakses sosial media *facebook*, seperti yang diungkapkan siswa berinisial AS dan siswi berinisial TAR, adapun ungkapan siswa dan siswi tersebut ialah,

“Saya tidak pernah menggunakan jaringan *wifi* disekolah.” (Hasil wawancara dengan siswa berinisial AS, 12/02/2016)

“Saya tidak pernah mengakses jaringan internet *wifi* disekolah, karena tidak tau sandi (password)-nya.” (Hasil wawancara dengan siswi berinisial TAR, 12/02/2016)

Pernyataan murid SMA Negeri 4 Singkawang di atas juga di dukung oleh ungkapan seorang guru yang berinisial DP, DP menyatakan sebagai berikut,

“Siswa dan siswi memang tidak di perbolehkan dan di berikan password jaringan *wifi* sekolah, karena takutnya siswa menyalahgunakan fasilitas tersebut untuk hal-hal yang negatif”. (Hasil wawancara dengan salah satu guru berinisial DP, 12/02/2016)

c) Tindakan Rasionalitas Afektif (*Affectual Action*)

Tindakan sosial ini lebih di dominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar. Tindakan afektif sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu atau dipengaruhi oleh emosi dan perasaan. Maksud lebih sederhana daripada tindakan ini ialah suatu tindakan yang dilakukan oleh siswa di SMA Negeri 4 Singkawang, khususnya mengakses sosial media *facebook* pada awalnya memang tidak direncanakan dari awal, kegiatan atau hal ini terjadi karena dorongan emosi atau perasaan yang ada

dan karena melihat lingkungan sekitar yang mendukung terjadinya tindakan ini. Contoh tindakan rasionalitas ini seperti yang di ungkapkan hasil wawancara dengan siswa SMA Negeri 4 Singkawang berinisial AR, TAR dan AG, adapun ungkapan dari tindakan tersebut ialah sebagai berikut,

“Saya mengakses sosial media *facebook* untuk ngechat seseorang karena faktor teman.” (Hasil wawancara dengan AR, 12/02/2016)

“Saya mengakses sosial media *facebook* karena keinginan dan pergaulan.” (Hasil wawancara dengan TAR, 12/02/2016)

“Saya akses *facebook* dari kemauan diri sendiri yang ingin berinteraksi dengan orang dimedia sosial dan faktor kawan yang membuat mengenal *facebook*” (Hasil wawancara dengan AG, 12/02/2016)

d) Tindakan Tradisional (*Traditonal Action*)

Dalam tindakan tradisional ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan yang di peroleh dari nenek moyang atau yang di lakukan oleh orang terdahulu, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan yang sadar. Seperti yang di ungkapkan oleh murid berinisial FAA dan AG sebagai berikut,

“Saya menggunakan *facebook* karena mengikuti pergaulan, seperti yang

di lakukan oleh teman dan kakak kelas yang saya lihat.” (Hasil wawancara dengan FAA, 12/02/2016)

“Saya menggunakan *facebook* karena di suruh dan mengikuti keluarga saya yang tinggal jauh untuk memudahkan komunikasi” (Hasil wawancara dengan AG, 12/02/2016)

2. Dampak Perubahan Perilaku Interaksi Sosial Siswa SMA Negeri 4 Singkawang.

a) Dampak masuknya internet pada perilaku dan interaksi siswa.

Perubahan dari perilaku interaksi sosial yang terjadi pada siswa di SMA Negeri 4 Singkawang yang berdiri pada tahun 2004 ini juga pasti akan memberikan dampak tersendiri baik pada siswa, lingkungan keluarga maupun di sekolah, dampak dari perubahan yang di karenakan sosial media *facebook* ini karena pengaruh dari bidang teknologi seperti gadget dan internet. Maka daripada itu, guna untuk mengetahui dampak dari perilaku interaksi sosial pada siswa di SMA Negeri 4 Singkawang, peneliti menggunakan salah satu teori perubahan sosial yang di kemukakan oleh William Ogburn.

Berdasarkan pendapat William Ogburn mengenai perubahan sosial yang terjadi dan untuk mengetahui pengaruh masuknya internet di Indonesia khususnya sosial media *facebook* dikalangan siswa SMA

Negeri 4 Singkawang, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa Informan kunci dan Informan pangkal. Adapun wawancara, seperti yang di ungkapkan oleh murid SMA Negeri 4 Singkawang berinisial TAR, AR dan RS sebagai berikut:

”Menurut saya sosial media khususnya *facebook* berpengaruh, karena dalam kegiatan sehari-hari kadang-kadang kita lupa akan belajar karena terlalu serius menggunakan media sosial.” (Hasil wawancara dengan TAR, 12/02/2016)

“Ada, terlalu asik dengan *gadget*.” (Hasil wawancara dengan AR, 12/02/2016)

“Ada, perubahannya lebih sering keluar, lebih malas belajar, dan biasanya lebih banyak mengenal teman dan bergaul.” (Hasil wawancara dengan RS, 12/02/2016)

Pernyataan dari wawancara siswa SMA Negeri 4 Singkawang tersebut di perkuat oleh pernyataan dua orang tua murid yang tidak mau di sebutkan namanya dan berumur masing-masing 30 dan 50 tahun serta salah satu guru SMA Negeri 4 Singkawang yang berinisial VM. Adapun pernyataanya sebagai berikut:

“Saya merasa ada perubahan dari anak menggunakan *facebook*, misalnya menjadi malas belajar” (Hasil wawancara dengan salah satu orang tua murid yang berumur 50 tahun, 15/02/2016)

“Memang ada perubahan anak semenjak mengenal *facebook*, mereka

cenderung menjadi malas dan tidak mau belajar” (Hasil wawancara dengan salah satu orang tua murid yang berumur 30 tahun, 15/02/2016)

“Dengan adanya *facebook*, cenderung prestasi siswa rendah dan jatuh serta tidak fokus terhadap pembelajaran.” (Hasil wawancara dengan guru berinisial VM, 12/02/2016)

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, orang tua siswa dan salah satu guru di atas, dapat di lihat bahwa sosial media *facebook* dapat berpengaruh pada kepribadian dan ilmu pengetahuan serta mengakibatkan anak atau siswa cenderung menjadi malas dan tidak mau belajar.

Dampak perubahan sosial yang diakibatkan oleh sosial media *facebook* itu juga bukan saja terjadi pada penurunan prestasi dan malasnya siswa SMA Negeri 4 Singkawang untuk belajar, namun juga pada berubahnya perilaku dan kurangnya interaksi antara siswa dalam lingkungan sekolah dan keluarga. Seperti yang di ungkapkan oleh orang tua murid yang tidak mau di sebutkan namanya dan berumur 43 serta 30 tahun, sebagai berikut:

“Dengan adanya *facebook* anak semakin malas, melawan orang tua, masa bodoh, mulai membohongi orang tua serta sibuk dengan media sosialnya daripada berkumpul dengan keluarga”. (Hasil

wawancara dengan orang tua murid berumur 43 tahun, 16/02/2016)

”facebook menjadikan anak menjadi kurang komunikasi dengan orang tua dan sering mengurung diri di dalam kamar”. (Hasil wawancara dengan orang tua murid berumur 30 tahun,15/02/2016)

Peneliti juga meminta pendapat dari Dishubkominfo Kota Singkawang, adapun tanggapan dari Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika Kota Singkawang yang juga merupakan informan pangkal dari penelitian ini melalui pegawainya, pegawai tersebut berinisial L dan F, informan menanggapi pengaruh dan dampak dari penggunaan sosial media facebook tersebut sebagai berikut:

”facebook memang memiliki sisi negatif dan positif, sisi negatif facebook di antaranya kurang bersosialisasi secara nyata, rentan perselisihan antar teman, lupa waktu dan rawan dari penipuan.”(Hasil wawancara dengan pegawai Dishubkominfo berinisial L, 09/02/2016)

“Penggunaan internet khususnya mengakses facebook bagaikan pisau bermata dua, ada sisi positif dan negatif, bagaimana kita menyaring informasi dengan baik, jangan terlalu kecanduan dan sampai tidak mengenal waktu dalam berinternet.” (Hasil wawancara dengan pegawai Dishubkominfo berinisial F, 09/02/2016)

Hal juga di tanggap oleh Dishubkominfo Kota Singkawang melalui pegawai berinisial L dan F, adapun tanggapan pegawai Dishubkominfo ialah sebagai berikut:

“Pentingnya di buat suatu sistem pengawasan dan bimbingan, tidak hanya dari guru, orang tua juga mengawasi anaknya serta dinas pendidikan, kemudian daripada itu kesadaran diri dari pengguna internet juga agar dapat membatasi diri.” (Hasil wawancara dengan pegawai Dishubkominfo berinisial F, 09/02/2016)

“Diperlukan upaya-upaya dari orang tua, dan guru untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan agar tetap menggunakan internet untuk mengakses sosial media facebook dengan aman.” (Hasil wawancara dengan pegawai Dishubkominfo berinisial L, 09/02/2016)

Untuk mengurangi dampak dari penggunaan sosial media facebook di Kota Singkawang, Dishubkominfo Kota Singkawang juga melakukan upaya-upaya secara berkala dan sosialisasi terhadap sekolah-sekolah yang ada seperti yang di ungkapkan oleh pegawai Dishubkominfo Kota Singkawang berinisial L dan R sebagai berikut:

“Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Singkawang, setiap tahunnya selalu melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah dengan secara berkala, bagaimana cara menggunakan internet

aman dan sehat.” (Hasil wawancara dengan pegawai Dishubkominfo berinisial L, 09/02/2016)

Tanggapan dari pegawai Dishubkominfo tersebut juga didukung oleh Informan pangkal yang berinisial R, informan yang berinisial R Adapun tanggapan dari Informan berinisial R sebagai berikut.

“Dishubkominfo Kota Singkawang selain selalu melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah setiap tahunnya, pada tahun ini Dishubkominfo Kota Singkawang berkerjasama dengan salah satu organisasi yang membidangi bidang tersebut untuk membantu sosialisasi serta pada tahun 2016 akan menjadi Kota Singkawang sebagai salah satu Smart City di Kalimantan Barat.” (Hasil wawancara dengan pegawai Dishubkominfo Kota Singkawang berinisial R, 09/02/2016).

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti dan dari uraian yang telah di kemukakan oleh penulis dari bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa sosial media *facebook* yang merupakan produk dari internet, telah memiliki dampak yang pada faktanya baik itu dampak negatif maupun positif, namun penggunaan sosial media *facebook* oleh

siswa SMA Negeri 4 Singkawang, memiliki sisi negatif yang lebih banyak, siswa SMA Negeri 4 Singkawang sejak mengenal sosial media *facebook* menjadi kurang berinteraksi dan berkumpul dengan keluarga dan lebih asik dengan dunianya sendiri bahkan sampai ada yang menjadi melawan terhadap orang tuanya, kemudian dampak disekolah, siswa kurang berinteraksi secara langsung dengan teman sekolahnya, menjadi malas belajar, dan cenderung mengalami penurunan dalam prestasi.

F. SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah di kemukakan penulis di atas, ada beberapa saran dari penulis sebagai masukan antara lain sebagai berikut; (1). Sosial media *facebook* yang merupakan hasil dari produk internet ini sebaiknya tidak di salah gunakan oleh siswa SMA Negeri 4 Singkawang agar tidak terjadi dampak negatif yang tidak di inginkan, dan di sarankan agar menggunakan dengan menjadikan sosial media *facebook* wadah untuk mengembangkan kreativitas yang bersifat positif. (2). Perlunya kesadaran diri yang tinggi dari siswa serta pengawasan dari orang tua dalam penggunaan sosial media tersebut, agar tidak terjadinya

perubahan perilaku dan interaksi sosial oleh siswa di SMA Negeri 4 Singkawang. (3). Perlunya pengawasan dari guru, sekolah, serta instansi-instansi terkait guna mencegah sebelum terjadinya dampak-dampak yang tidak di inginkan yang akan terjadi kepada siswa SMA Negeri 4 Singkawang.

G. DAFTAR PUSTAKA

a. Buku-Buku:

Abdulsyani, (2002). *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta:PT Bumi Aksara.

Agus, A, R. (2013). *Psikologi Sosial, Integrasi Pengetahuan Wahyu dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ahmadi, A. (2004). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Aminudin. (2009). *Terampil Menggunakan Internet (Pengenalan Internet Untuk Pemula)*. Bandung: Puri Delco.

Herimanto dan Winarno. (2008). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Jalaluddin, R. (2007). *Psikologi Komunikasi edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Koentjaraningrat. (1997). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama

Moleong, L, J. (2010). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan (Teori dan Aplikasinya)*. Jakarta : Rineka Cipta

Prapantya. (2011). *Teori Ilmu Sosial dan Perubahan*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.

Ritzer, G. (1985). *Sosiologi Ilmu pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta : CV. Rajawali.

----- & Doughlas J. G. (2014). *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.

Saebeni, A, B. (2016). *Perspektif Perubahan Sosial*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Soekanto. (2002). *Mengenal Tujuh Tokoh Sosiologi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

----- (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

----- (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Walgito, B. (2000). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.

Yulianti, Y. (2003). *Sosiologi Pedesaan*. Yogyakarta: Lappera Pustaka Utama.

b. Rujukan Elektronik

Ade, A. (2012). *Sejarah Masuknya Internet di Indonesia*. Diakses 05 Mei 2016 dari <http://ade-annatha.blogspot.com/>

Alfin A. (2010). *Teori-Teori Perubahan Sosial*. Diakses 29 Oktober 2015 dari <http://alfinnihardjo.ohlog.com/teori-teori-perubahan-sosial.html>

Kemkominfo. (2014). Di akses 20 Oktober 2015 dari [Kemkominfo_ Pengguna Internet di Indonesia Capai 82 Juta.html](#)
Pratiwi. (2012). Diakses 10 januari 2016 dari [http://:Sekaragengpratiwi.wordpress.com](http://Sekaragengpratiwi.wordpress.com)

Vini W, H. (2006). Diakses 29 Oktober 2015 dari http://:Pengertian Media Online _ Yusup Yanwar Jatnika.html.

Jandika. (2013). Diakses 29 Oktober 2015 dari http://:Pengertian Media Online _ Yusup Yanwar Jatnika.html.

Zabidina. (2013). Diakses 29 Oktober 2015 dari <http://:google.co.id/media-onlie/doc.html>.





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
 KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : RIDHO PANJA PRADANA
 NIM / Periode lulus : E5112058 / IV 2015-2016
 Tanggal Lulus : 22 APRIL 2016
 Fakultas/ Jurusan : IISIPOL / Sosiologi
 Program Studi : Sosiologi
 E-mail address/ HP : ridho.panja@gmail.com / 085384690035

demikian pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa*) pada Program Studi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Perilaku Interaksi Sosial Siswa Setelah Menengah Atas Negeri 4 Kota Singaperbangsa dalam Penggunaan Sosial Media Facebook.

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

- Secara fulltext
 content artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/ disetujui
 Pengelola Jurnal

VIZA JULIAN SAH, S.Sos, M.A, M.P.
 NIP. 196007142005011004

Dibuat di : Pontianak.
 Pada tanggal : 1 Agustus 2016.

RIDHO PANJA PRADANA.
 NIM. E5 112058.

Catatan :
 *tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
 (Publika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)